

## MEDIA POSTER *FONT ANIMAL* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AKSARA SUNDA

Ai Hayati Mayang Arum<sup>1</sup>; Dingding Haerudin<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda, Fakultas Pendidikan Bahasa  
dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia

Pos-el [hayatimayangarum@upi.edu](mailto:hayatimayangarum@upi.edu) [dingding.haerudin@upi.edu](mailto:dingding.haerudin@upi.edu)

### ABSTRAK

Materi pembelajaran aksara Sunda seringkali menjadi pelajaran yang dianggap berat dan menegangkan oleh siswa, terutama ketika dihadapkan dengan menulis dan membaca tanpa melihat panduan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis aksara Sunda, yang meliputi kemampuan awal dan kemampuan setelah menggunakan media poster *font animal*. Metode yang digunakan yaitu metode kuasi eksperimen, serta desain penelitiannya adalah *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini menggunakan instrumen tes uraian berupa soal transliterasi (alih aksara). Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan antara sebelum dan sesudah menggunakan media poster *font animal*, bisa dilihat dari hasil rata-rata *pretest*nya adalah 57,6 dan *posttest*nya adalah 80. Pada uji normalitas, kedua data (*pretest* dan *posttest* adalah normal. Tetapi pada uji homogenitas, diketahui nilai signifikansi berdasarkan *based in mean* kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak (Varians tidak homogen), jadi pada penelitian kali ini tidak bisa dilanjutkan ke *t* hitung untuk hipotesis, karena asumsi tidak terpenuhi. Dilihat dari presentasi berdasarkan uji gain yaitu sebesar 51% (berada di antara 40-55) maka, hasilnya adalah kurang efektif, dan dilihat menurut pembagian skornya adalah 0, 5, maka posisinya berada pada kategori sedang. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa media poster *font animal* ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, tetapi berada pada posisi kurang efektif, dan berada pada kategori sedang.

**Kata Kunci:** *aksara sunda, media, poster font animal*

## ABSTRACT

*Sundanese script learning material is frequently considered as a substantial and stressful lesson by students, especially when it deals with writing and reading without guide. This study aims to determine students' ability to write Sundanese script, which includes initial abilities and abilities after using poster font animal media. The method used is a quasi-experimental method, with pre-test and post-test research design. This study used a description of the instrument test in the form of transliteration questions (transliteration). Based on the results of the study, it shows that there is an increase in ability before and after using poster font animal media. It can be seen from the average result, that is 57.6 for pre-test and 80 for post-test. In the normality test, both data (pre-test and post-test) are normal. However, from homogeneity test, it is known that the significance value based on the Based in Mean is less than 0.05. For that reason,  $H_0$  is rejected (non-homogeneous variance). Thus, this study cannot be continued to t-count for the hypothesis, because the assumptions are not fulfilled. Based on the gain test presentation, it is equal to 51 % (between 40-55). Therefore, the results are less effective. According to the distribution of the score, it shows 0.5, then the position is in the medium category. Consequently, it can be concluded that this font animal poster media can improve students' abilities, but the results are in a less effective position and in the medium category.*

**Keywords:** *Sundanese script, Media, Poster font Animal*

## PENDAHULUAN

Kemampuan dan kesadaran literasi pada leluhur atau nenek moyang masyarakat Sunda, bukanlah perkara yang diragukan lagi. Sejatinya orang Sunda sudah sangat sadar betul akan pentingnya mendokumentasikan informasi kehidupan, norma-norma, pengetahuan, dan ajaran-ajaran dalam bentuk tertulis. Hal ini ditunjukkan dan dibuktikan dengan peninggalan-peninggalan keberaksaraan, baik berupa naskah maupun prasasti. Peninggalan tersebut, diketahui sejak abad ke-5 Masehi, pada masa Kerajaan Tarumanagara, lalu pada abad ke-8 sampai abad ke -16 Masehi, pada masa kerajaan Pakuan Pajajaran-Galuh ditemukan bukti primer lain berupa prasasti, piagam, dan naskah.

Sebagai orang Sunda, kita seharusnya merasa bangga dan termotivasi akan lahirnya kesadaran literasi yang luar biasa ini. Kita harus mencontoh dari leluhur kita, bahwa kesadaran literasi itu sangatlah penting, baik untuk jangka pendek (masa kini), dan untuk jangka panjang (masa yang akan datang). Hal ini karena tidak semua suku bangsa memiliki aksara yang mandiri, dan orang Sunda sudah mempunyai modal untuk merekam bahasa dan informasi-informasi kehidupan melalui aksara tradisi. Namun, seiring waktu dan pengaruh arus gelombang globalisasi yang semakin hari semakin mengikis rasa cinta pada budaya sendiri, sehingga kesadaran itu itu perlahan semakin memudar.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menjaga lestari aksara

tradisi, dalam hal ini aksara Sunda, di antaranya diajarkan di sekolah atas dasar hukum Perda no. 5 tahun 2003, tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Daerah. Namun, kenyataannya tak semudah yang dibayangkan. Masalah seringkali ditemukan saat belajar aksara Sunda, di antaranya adalah peserta didik kesulitan menghafal bentuk huruf dan sering mengalami kesalahan saat mengaplikasikan *rarangkén*, sehingga berpengaruh juga terhadap kemampuan dalam baca-tulisnya.

Tidak sedikit inovasi dan kreatifitas yang tercipta untuk menjadi daya tarik dalam mempelajari aksara Sunda tersebut, terutama yang berbasis digital dan audio visual. Namun hal tersebut tidak lantas menjadi percepatan dalam mengingat bentuk dan penerapan *rarangkén* dengan baik. Hal ini mungkin jika berbasis aplikasi atau digital, masih terbatas dalam latihan, terutama latihan menulis secara langsung sehingga kemampuannya pun masih terbatas. Belum lagi jika tempat belajar atau sekolahnya masih berada di daerah atau tempat yang fasilitasnya belum memadai, pada prosesnya malah akan menambah kendala.

Untuk bisa memahami, menguasai dan mengaplikasikan aksara Sunda memang memerlukan kecakapan dalam mempelajarinya. Begitupun bagi pengajar, dibutuhkan kecakapan dan kreativitas tinggi supaya bisa menarik dan mempermudah dalam mengingat bentuk aksaranya untuk kemudian bisa menyalin, menulis dan membacanya dengan lancar, baik dan benar. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan Soelistiowati dkk bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa diperlukan media (Soelistiowati,dkk: 2018). Menurut Mulyono, (2009: 207), menjelaskan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau pertumbuhan diri individu yang dinyatakan dalam cara-cara berperilaku yang baru, berkat pengalaman dan latihan.

Hamid (2020: 15), menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, yang bisa menstimulasi pikiran, perasaan, dan keinginan siswa, hingga akhirnya bisa mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri peserta didik sehingga akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, media pembelajaran haruslah bisa mencapai tujuan yang dimaksud, supaya proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Maka dari itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengingat bentuk, menulis dan membaca aksara Sunda maka dibuatlah media poster dengan menggunakan font *animal*.

Poster menurut Anitah, (2018:12), merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, serta kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan. Sedangkan menurut Sujana (2010:51), poster merupakan kombinasi visual berdasarkan rancangan yang kuat, meliputi warna dan pesan yang bermaksud untuk menarik perhatian orang cukup lama dan

menyimpan ide di dalam ingatannya. Dari pengertian barusan, media pembelajaran poster, berpotensi untuk meningkatkan daya ingat peserta didik, dalam hal ini adalah mengingat bentuk pada aksara Sunda.

Berbagai penelitian yang sudah dilakukan terhadap media pembelajaran aksara Sunda memang sudah banyak dilakukan, baik itu media digital atau pun media non digital. Tetapi belum ada yang menggunakan media poster aksara Sunda, dan menggunakan font *animal*. Maka dari itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian ini dengan maksud mengetahui efektifitas dari media tersebut serta tujuannya agar bisa mengasah kemampuan daya ingat siswa terhadap bentuk huruf pada aksara Sunda agar dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Sunda.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Menurut Pramesti, (2014: 6), kuasi eksperimen adalah termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif. Selanjutnya, Panggabean (1996: 37) menjelaskan mengenai sifat dari kuasi eksperimen adalah semi eksperimen. Maksudnya adalah variabel-variabel yang seharusnya dikontrol, tapi pada pelaksanaannya tidak terkontrol. Dan akhirnya validitas dari penelitian tidak memenuhi eksperimen murni. Desain penelitian kuasi eksperimen menurut Isnawan adalah yang paling sering dipakai dalam penelitian pendidikan, dan pada Sugiyono (2013: 111), ada pun desain penelitiannya digambarkan seperti di bawah ini:

O1 X O2

O1 : Nilai Pretest

O2 : Nilai Posttest

X : Perlakuan/ *Treatment* yang dilakukan

Pengaruh *treatment* : O2-O1

Dalam penelitian, tentu ada data penelitian, menurut Yusuf, (2019, hal. 2) data merupakan kumpulan fakta, tapi belum mempunyai makna, baik itu berupa simbol, angka, dan yang lainnya. Secara garis besar, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data mentah (*raw data*) atau *unprocessed data*, dan data uji (*processed data*). Dan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam menulis aksara Sunda, dengan sumber data siswa SMA Taruna Bakti kelas X-8, sejumlah 27 peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Poster

Poster yang dijadikan media pembelajaran pada penelitian ini didesain menggunakan aplikasi *Corel Draw X7*, dengan menggunakan jenis font *animal* yang didesain khusus dengan tujuan agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Font ini dibuat oleh salah satu kreator font aksara

kuno unggulan (Ki Basajan) yang ide awalnya berangkat dari kegelisahan ketika melihat peserta didik merasa kesulitan dalam mengingat bentuk aksara Sunda, maka munculah ide untuk membuat aksara, yang berbentuk binatang, dan mengkomunikasikannya dengan Ki Basajan, sehingga jadilah font tersebut, yang kemudian diwujudkan ke dalam bentuk poster. Di bawah ini adalah gambar contoh penulisan font animal pada MS Word:



Gb. 1. Contoh Penulisan Font animal pada MS Word

Menurut Gunawan, Dkk. (2019, hal. 110), fungsi dan manfaat dari media poster adalah (1) penggerak perhatian, (2) petunjuk (3) alat kampanye sedangkan kegunaannya yaitu (1) motivasi siswa, (2) peringatan (isinya mengenai peringatan terhadap aturan hukum, aturan sekolah, sosial, masyarakat dan agama), (3) pengalaman kreatif (dengan poster, kegiatan tercipta lebih aktif dan kreatif). Dari fungsi yang diungkapkan inilah akhirnya semakin yakin untuk membuat poster ini sebagai media dalam pembelajaran aksara Sunda.

Ada pun desain posternya adalah sebagai berikut:

a) Tampilan Poster Aksara Sunda



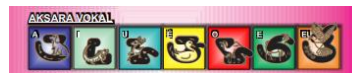
Gb. 2 Poster Font *Animal*

b) Tampilan Aksara Ngalagena pada Poster



Gb. 3 Aksara Ngalagena

c) Tampilan Vokal pada Poster



Gb. 4 Aksara Vokal

d) Tampilan Rarangken pada Poster



Gb. 5 Rarangken

e) Tampilan Angka pada Aksara Sunda



Gb. 6 Angka

## b. Analisis Kemampuan Awal & Kemampuan Akhir Peserta Didik

Analisis awal ini adalah gambaran kemampuan siswa dalam menulis aksara Sunda, yang ditunjukkan dalam tes awal dan tes akhir (sebelum menggunakan media poster font *animal* dan setelah menggunakan). Adapun yang menjadi alat ukurnya adalah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) serta kebenaran, ketepatan dan

keefektifan menggunakan kaidah penulisan aksara Sunda.

Berikut adalah hasil pretest yang dilakukan kepada 27 siswa kelas X SMA Taruna Bakti Bandung, pada pretest terlihat hanya 7,5 % saja peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan (nilai >70), atau berjumlah 2 orang dari 27 peserta didik. Sedangkan 25 orang lainnya atau 92,5 % nya belum mampu mencapai kriteria ketuntasan. Di bawah ini adalah tabel hasil pretest (kemampuan awal peserta didik).

**Tabel. 1** Kemampuan Awal Peserta Didik

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	< 70	Belum Tuntas	25	92,5 %
2	> 70	Tuntas	2	7,5 %
Jumlah			27 Orang	100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal peserta didik terhadap materi pelajaran aksara Sunda sangatlah rendah. Padahal beberapa di antaranya di jenjang SMP sempat diajarkan, tapi mereka sudah lupa sehingga kemampuannya pun masih belum memenuhi ketuntasan.

Tetapi, ada hasil yang cukup mencolok setelah menggunakan media poster font *animal*. Hasil dari posttest menunjukkan 26 siswa atau 96,3% mampu memenuhi ketuntasan, sedangkan yang belum mampu menuntaskan kriteria ketuntasan minimum sejumlah 1 orang atau 3,7 % nya. Dan berikut adalah tabel kemampuan akhir peserta didik setelah menggunakan media poster font *animal*.

**Tabel. 2** Kemampuan Akhir Peserta Didik

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	< 70	Belum Tuntas	1	3,7 %
2	> 70	Tuntas	26	96,3 %
Jumlah			27 Orang	100 %

Dari hasil di atas, bisa disimpulkan bahwa pada hasil posttest, kemampuan mengingat bentuk, untuk menulis aksara Sunda dari peserta didik (setelah menggunakan media poster *animal*) ini adalah meningkat. Jadi media poster ini mampu meningkatkan kemampuan siswa.

### c. Analisis Beda Signifikansi antara Kemampuan Awal & akhir Peserta Didik

Agar mengetahui keadaan peserta didik antara kemampuan sebelum dan sesudah menggunakan media poster *animal*, maka digunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji gain, dan uji hipotesis dari data yang sudah terkumpul.

#### 1. Uji Normalitas

##### a) Normalitas Data Pretest

Dari data pretest, rata-rata nilainya adalah 57,6 dan standar deviasinya adalah 12,22, dengan demikian nilai  $X^2_{hitung}$  adalah

10,63 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 16,15. Maka kesimpulannya adalah  $X^2_{hitung}$  (10,63) <  $X^2_{tabel}$  (16, 15), dan hasil pretest ini berdistribusi normal.

b) Normalitas Data Posttest

Dari data posttest, rata-rata nilainya adalah 80, dan standar deviasinya adalah 3,92  $X^2_{hitung}$  adalah 13, 69 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 16,15. Maka kesimpulannya adalah  $X^2_{hitung}$  (13, 15) <  $X^2_{tabel}$  (16, 15), dan hasil posttest ini berdistribusi normal.

**Tabel. 3** Hasil Uji Normalitas Tes Awal & Test Akhir

Data	Rata-rata	SD	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Ket.
Pretest	57,6	12, 22	10,63	16,15	Normal
Posttest	80	3, 92	13,69	16,15	Normal

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa kedua data pretest dan posttest adalah normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas (membandingkan variabel terbesar dan variabel terkecilnya) maka  $F_{hitung}$  sebesar 3, 117, dan  $F_{tabel}$  sebesar 1, 929, maka  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$ .

**Tabel. 4.** Hasil Uji Homogenitas Tes Awal & Test Akhir

Data	SD	$S^2$	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Ket.
Pretest	12, 22	149	3, 117	1,929	Heterogen
Posttest	3, 92	15			

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi berdasarkan Based on Mean kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya varians kelompok tidak homogen.

## 3. Uji Gain

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji gain yang tujuannya untuk melihat perbedaan antara tes awal dan test akhir. Berikut adalah keterangan yang digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest (setelah menggunakan media poster font *animal*).

( $H_a$ ):  $\bar{x}$  pretest (57,59)  $\neq$   $\bar{x}$  posttest (80,45), artinya ada beda yang signifikan antara jumlah rata-rata tes awal dan jumlah rata-rata tes akhir.

( $H_0$ ):  $\bar{x}$  pretest =  $\bar{x}$  posttest, artinya tidak ada beda yang signifikan antara jumlah rata-rata pretest dan posttest.



**Tabel. 5.** Tabel Pretest dan Posttest Peserta Didik

No.	Kode Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Skor Ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score Persen
1	S01	44	81	56	0,66214285	66,21428571
2	S02	36	68	64	0,5	50
3	S03	68	83	32	0,46375	46,375
4	S04	44	77	56	0,58053571	58,05357143
5	S05	40	84	60	0,7315	73,15
6	S06	48	84	52	0,69692307	69,69230769
7	S07	68	80	32	0,386875	38,6875
8	S08	68	80	32	0,386875	38,6875
9	S09	64	86	36	0,61111111	61,11111111
10	S10	48	84	52	0,69019230	69,01923077
11	S11	60	78	40	0,43925	43,925
12	S12	68	82	32	0,4528125	45,28125
13	S13	40	79	60	0,6495	64,95
14	S14	44	82	56	0,68732142	68,73214286
15	S15	64	81	36	0,47444444	47,44444444
16	S16	32	77	68	0,665	66,5
17	S17	64	82	36	0,49388888	49,38888889
18	S18	56	82	44	0,60204545	60,20454545
19	S19	64	73	36	0,25	25
20	S20	68	78	32	0,2990625	29,90625
21	S21	64	81	36	0,46472222	46,47222222
22	S22	68	84	32	0,4965625	49,65625
23	S23	72	85	28	0,4625	46,25
24	S24	68	77	32	0,276875	27,6875
25	S25	60	81	40	0,53575	53,575
26	S26	64	79	36	0,42555555	42,55555556
27	S27	71	83	29	0,42034482	42,03448276
	$\Sigma$	<b>1555</b>	<b>2172</b>			
	$\bar{x}$	<b>57,59</b>	<b>80,45</b>		<b>0,5113163</b>	<b>51,13163107</b>

Berdasarkan tabel di atas maka bisa disimpulkan bahwa rata-rata nilai pretest adalah **57,59**, dan nilai posttest adalah **80,45**. Dari data di atas, N-Gain Scorenya adalah **0,5**, dan N-Gain Persennya adalah sebesar **51,1 %**. Dilihat secara keseluruhan, nilai persentase berdasarkan Hake, R. R (1999). **51,1 %**, berada di antara 40-55, secara keseluruhan ternyata hasilnya **kurang efektif**. Dan dilihat dari nilai menurut pembagian skornya Melseer dalam Syahfitri, (2008, hal. 33). **0,5** posisinya berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 6.** Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain  
Sumber: Hake, R. R (1999).

Presentasi %	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

**51, 13**

**Tabel. 7.** Pembagian Skor Gain  
 Sumber: Melser dalam Syahfitri, (2008, hal. 33).

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

0,5

## SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media poster font *animal* ini pada menghasilkan beberapa kesimpulan, di antaranya, berdasarkan hasil penelitian, dari data pretest dan posttest, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan antara sebelum dan sesudah menggunakan media poster *font animal*, bisa dilihat dari hasil rata-rata pretestnya adalah 57,6 dan posttestnya adalah 80. Pada uji normalitas, kedua data (pretest dan posttest adalah normal. Tetapi pada uji homogenitas, diketahui nilai signifikansi berdasarkan *Based in Mean* kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak (Varians tidak homogen), jadi pada penelitian kali ini tidak bisa dilanjutkan ke  $t_{hitung}$  untuk hipotesis, karena asumsi tidak terpenuhi. Dilihat dari presentasi berdasarkan uji gain yaitu sebesar 51% (berada di antara 40-55) maka, hasilnya adalah kurang efektif, dan dilihat menurut pembagian skornya adalah 0, 5, maka posisinya berada pada kategori sedang. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa media poster font *animal* ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, tetapi berada pada posisi kurang efektif, dan berada pada kategori sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, Mustofa, Dkk. *Media Pembelajaran*. 2020. Yayasan Kita Menulis.
- Anitah, S. 2008. *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Presindo
- Gunawan, Dkk. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. 2019. Sumatera Utara: Rajawali Pers.
- Hake, R, R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. AREA-D American Education Research Association's Devison. D, Measurement and Research Methodology.
- Hamid, Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Pres.
- Mulyono, Abdurrahman. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panggabean, L. 1996. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKIP.
- Pramesti, Getut. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. 2014. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudjana, Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soelistiowati, Eni; Sujinah, Ali Nuke Affandy, Ali Nuke. 2018. "Film Zootopia: Alternatif Media dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas 8 SMP Negeri 22

Surabaya. *Lingua Franca*: Vol 2  
Nomor 2  
Yusuf, Muhammad. Dkk. *Analisis Data*

*Penelitian Teori & Aplikasi dalam  
bidang perikanan*. 2019. Bogor: IPB  
Press Printing.